



## PROGRAM KARTU CERDAS

# Kota Yogya Dijatah 250 Siswa

YOGYA (MERAPI) - Kota Yogyakarta mendapatkan kuota 250 siswa tingkat SMP untuk program Kartu Cerdas dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY. Penerima bantuan itu diprioritaskan bagi warga miskin yang tidak memegang Kartu Menuju Sejahtera (KMS). Sedangkan kuota penerima kartu cerdas tingkat SMA untuk kota belum ada kepastian.

"Program dari Dikpora ini diperuntukkan bagi siswa miskin yang belum terjangkau pengaman sosial. Di Kota Yogya sudah ada KMS dan Jaminan Pendidikan Daerah, sehingga prioritas Kartu Cerdas bagi siswa miskin yang belum masuk KMS," terang Kepala Disdik Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana Selasa (15/4).

Mekanisme penjangkaran calon pemegang kartu cerdas dilakukan oleh sekolah dengan mendaftarkan siswa yang masuk kategori miskin non KMS. Siswa tersebut harus memiliki surat keterangan tidak mampu. Dari pendataan itu diajukan ke Disdik Kota Yogyakarta akan melakukan verifikasi administrasi.

Dia mengatakan untuk tingkat SMP program Kartu Cerdas sudah dicairkan dan dikelola oleh sekolah. Besaran bantuan yang diterima adalah Rp 1.260.000 per siswa. Dibandingkan bantuan

JPD atau KMS Pemkot Yogya, lanjutnya, lebih banyak daripada program kartu cerdas. Oleh sebab itu menurutnya dimungkinkan program kartu cerdas diberikan kepada siswa di DIY yang bersekolah di Kota Yogyakarta.

"Yang bisa menerima kartu ini adalah warga DIY. Terutama yang rawan putus sekolah. Kemungkinan banyak dari luar kota karena di kota sudah dicover KMS," imbuhnya.

Sedangkan untuk tingkat SMA terkait kuota program Kartu Cerdas, dia mengatakan kemungkinan sama. Namun dia belum dapat memastikan pencairan program kartu cerdas SMA. Pemda DIY mengalokasikan Rp 8 miliar untuk 1.500 siswa SMP dan 2.000 SMA di DIY.

Secara terpisah Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta Agus Prasetyo mengatakan mekanisme penjangkaran calon penerima program harus tepat sasaran. Diharapkannya, program itu bisa menjangkau penduduk rentan miskin karena rawan putus sekolah.

"Kalau warga miskin sudah terlindungi, kita harapkan programnya bisa menambah perlindungan warga rentan miskin yang kondisinya pas-pasan. Mereka bisa rentas putus sekolah," kata Agus. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005